

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kualitatif dalam penelitian merupakan penelitian sistematis yang mampu mengolah secara jelas dan terstruktur terkait penelitian sosial manusia, sehingga mampu menemukan hasil yang lebih jelas dan konkrit (Creswell, 2017). Menurut Sugiyono (2011) penelitian kualitatif deskriptif mampu mengungkap masalah sosial secara dalam sehingga hasilnya mampu memberikan gambaran pemecahan masalah. Signifikansi penelitian yang dilakukan sangat sesuai dengan metode kualitatif karena melihat permasalahan sosial dari sektor ketahanan pangan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia. Sehingga diperlukan interaksi yang mendalam dengan aktor kepentingan pemerintah melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk memecahkan permasalahan pangan di Kota Batam.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif dengan menggunakan variabel bebas, menurut Sugiyono (2011) variabel bebas yang digunakan mampu secara eksplisit untuk memecahkan permasalahan penelitian sosial. Selain itu juga dapat dijadikan acuan dengan penelitian selanjutnya untuk melihat kemampuan hasil penelitian yang relevan. Penggunaan kualitatif dilakukan sebagai upaya untuk menghasilkan temuan yang dapat berupa kata-kata atau lisan dari sikap dan perilaku yang sedang diamati.

Diasumsikan bahwa realitas bersifat subjektif dan ganda dikarenakan pada hakekatnya setiap orang dan kelompok memiliki penilaian masing-masing dalam menggerakkan sikap perilakunya. Point dari peran seseorang atau kelompok membutuhkan interaksi intens peneliti dengan desain mendalam untuk memahami keadaan sekitar yang faktual (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian yang sedang dilakukan, peneliti memberikan hasil dari realitas data yang ditemukan dilapangan sesuai dengan informasi dari temuan wawancara dilapangan.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi

Peneliti melakukan penelitian di kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam, di Jalan Raja Ali Haji, Nomor 3, Sungai Harapan, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, 29444, Provinsi Kepulauan Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian peneliti dilakukan dari mulai dari tanggal pemberian izin penelitian untuk jangka waktu kurang lebih 6 bulan. Untuk lebih rinci, periode penelitian bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	2022			2023		
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Studi Pustaka						
2	Penyusunan Proposal						
3	Pengumpulan Data						
4	Pengolahan Data						
5	Analisis Hasil Penelitian						
6	Penyusunan Laporan						
7	Penyerahan Laporan						
8	Sidang Hasil						

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian diperoleh dari sumber primer dan sekunder, sumber primer merupakan perolehan data penelitian melalui melakukan wawancara mendalam terhadap informan yang bersangkutan dengan fokus penelitian yang telah direncanakan. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil dokumentasi melalui perantara yang terkait penelitian mengenai Peran Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam Menjaga Ketersediaan Kebutuhan Pangan Kota Batam.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi salah satu cara yang paling strategis dalam penelitian, dalam penelitian ini terdapat dua hal penting dalam teknik pengumpulan data yang terdiri dari instrumen penelitian dan pengumpulan data penelitian (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa alat-alat bantu

yang digunakan peneliti dalam memperoleh data penelitian. Diantara alat-alat yang digunakan adalah alat perekam, kamera handphone, pedoman wawancara dan buku catatan. Adapun pengumpulan data penelitian dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi penelitian.

1. Wawancara

Wawancara penelitian adalah wawancara langsung dengan informan atau narasumber yang kompeten, menguasai materi dan pembahasan sehingga jawaban yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti melakukan wawancara dengan 5 orang pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam serta 5 orang petani dan 5 orang pedagang sayuran dan buah di Kota Batam.

2. Observasi

Observasi penelitian dilakukan dengan terjun langsung kelapangan atau ikut terlibat langsung dalam melihat segala aktifitas dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sesuai dengan topik penelitian.

3. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi adalah segala peristiwa yang dicatat dan merupakan rangkaian kegiatan yang telah berlalu dan atau telah terjadi dalam bentuk gambar, foto, video, sketsa dan lain-lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dalam bentuk rekaman dan foto menggunakan handphone saat berlangsungnya wawancara.

3.6 Defenisi Operasional Penelitian

Definisii operasional ivariabel iadalah idefinisi iyang didasarkani pada sifat iyang mudah idiamati, imempunyai rumusaan yang jeleas dan pasti serta tiadaak membingunngkan. Definisii operasional adalah unsur utama yang sangat penting dalam penelitian karena menjadi alat ukur untuk menilai suatu peristiwa yang dapat menghasilkan suatu temuan baru. Dalam memberikan kemudahan dalam proses pengukuran variabel penelitian iini, variabel yang dibahas didefinisikan secara operasional isebagai berikut:

1. Peran pemerintah dalam imeningkatkan ketahanan ipangan di iKota Batam melalui kegiatan ipengembangan cadangan ipangan idaerah. Diantaranya adalah regulator, fasilitator dan dinamisator. Regulator ditujukan karena pemerinah sebagai aktor penting dalam pembuatan kebijakan, fasilitator dimaksudkan mampu untuk menyediakan, memperoleh dan memfasilitasi masyarakat. Sedangkan dinamisator yaitu sikap pemerintah ynag fleksibel sehingga pola komunikasi dan kerjasama dapat dilakukan secara mudah.
2. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan dan pertanian di Kota batam melalui kegiatan pengembangan cadangan pangan daerah. Terdapat faktor pendukung dan penghambat, sebagai berikut:
 - a. Faktor Pendukung, terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi segala peristiwa dasar yang mampu meningkatkan upaya perlindungan dan ketahanan pangan nasional dan daerah. Hal ini meliputi pihak kepentingan (pemerintah), komunikasi

yang efektif antara dinas dengan instansi terkait. Sedangkan faktor eksternal yaitu Sikapi penerima bantuan penyaluran kegiatan pengembangan cadangan pangan, lingkungan penerima bantuan yang mendukung, dan sikap mitra kerja yang koopearatif.

- b. Faktor Penghambat, terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya adalah sumber daya manusia yang tidak memiliki kapasitas sesuai dengan standar yang berlaku, jumlah sumber daya manusia dan kemampuan dalam penggunaan teknologi. Sedangkan faktor eksternal meliputi yang minim lingkungan penerima bantuan yang tidak kooperatif, tidak tepat waktu, dan kurangnya dukungan dari perangkat daerah lokal sehingga pelayanan publik dan kualitasnya menjadi berkurang.

3.7 Metode Analisis Data

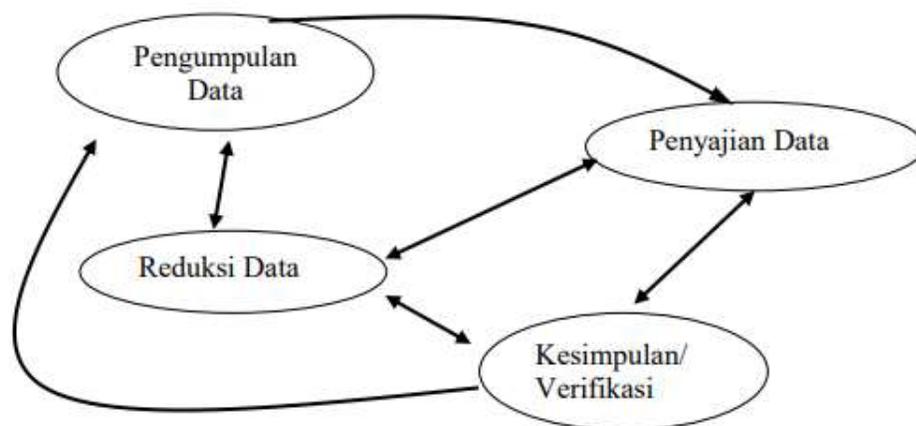
Menurut Sugiyono (2005) analisis data yang digunakan oleh peneliti merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam menemukan hasil penelitian. Hal ini membantu penelliti dalam menganalisis data penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti melakukan analisis secara terus-menerus dan berkelanjutan sehingga data yng diperoleh sudah sampai pada titik jenuh. Hasil analisisi disajikan agar mudah untuk dipahami, maka dari ini kami menggunakan mode analisis model interaktif dari Miles dan Hubermen (Miles & Huberman, 1992) untuk menemukan keselarasan penelitian yang lebih dalam dan maksimal.

1. Pengumpulan Data, merupakan tahapan pertama yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumen lainnya

berdasarkan tujuan penelitian sehingga mampu untuk memecahkan permasalahan penelitian.

2. Reduksi Data, tahapan proses berfikir secara intensif dan memerlukan kecerdasan dan keeluasaan berpikir untuk menemukan kedalaman hasil penelitian. Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan sampai penelitian selesai dilakukan.
3. Penyajian Data, dilakukan dalam bentuk deskripsi kalimat, rangkain tabel dan gambar, *flowchat* dan sejenisnya. Peneliti menggunakan metode dari Miles dan Huberman yang menyajikan data dalam model kualitatif dengan teks bersifat deskriptif naratif (Sugiyono, 2011).
4. Kesimpulan atau Verifikasi, temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan dalam bentuk deskripsi narasi dan gamabran penelitian yang belum sempurna dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Selain itu dapat juga berhubungan langsung secara klausal atau interaktif, hipotesisi dan atau teori.

Gambar 3. 1 Alur Analisis Data Berdasarkan Teori Sugiyono



Sumber: Sugiyono (2011)

Penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila peneliti mampu mencapai suatu realitas hasil yang tetap, atau dinamis sesuai keadaan waktu tertentu yang kadang berubah-ubah karena perilaku sosial. Maka dari itu dilakuakn pengujian keabsahan penelitian kualitatif dalam bentuk beberapa tahap yang terdiri dari:

1. Uji Kredibilitas, yaitu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi hasil penelitian.
2. Pengujian Transferabilitas, adalah upaya untuk menilai penelitian orang lain yang dapat dilakuakn dengan rekan sejawat, pembimbing atau penguji untuk membandingkan pengalaman masing-masing.
3. Pengujian Dependabilitas, adalah kondisi dimana orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Hal ini dapat dilakukan oleh para editor dan orang yang memilliki kuasa secara independen atau pembimbing dengan mengedit secara keseluruhan dan aktifitas penelitian.
4. Pengujian Konfirmabilitas yaitu pengujian hasil penelitian yang disepakati oleh banyak orang. Pengujian ini dinilai relevan dan mirip dengan uji dependabilitas dan dapat berlangsung secara bersamaan